

EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI (PNJ 3226)

SRIDADI, M.Pd

DISKRIPSI MATA KULIAH EVALUASI PENJAS SD (PJK 3226)

- Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu melakukan penilaian dan analisis terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Substansi mata kuliah ini meliputi pengembangan instrumen pengukuran dan penilaian ranah kognitif, afektif, psikomotor baik berupa tes maupun non tes yang didalamnya tercakup perencanaan tes, konstruksi butir tes, dan analisis butir tes, serta beberapa pendekatan penilaian sampai pada tindak lanjut

ILUSTRASI

- Pak Agung, seorang guru pendidikan jasmani SD Terban Taman II, melakukan pengumpulan data tentang tinggi badan, berat badan, kandungan lemak badan, panjang lengan, panjang tungkai, lingkar lengan, lingkar paha, lingkar bahu, lingkar leher, dll.

• PENGUKURAN

Pak Bambang seorang Penilik Sekolah Dasar, melakukan pengamatan PBM Penjas di SD Terban Taman II selama 2 hari berturut-turut dan hanya bisa mencatat banyaknya kesempatan anak dalam partisipasi penjas yang diberikan guru. Selanjutnya pak Bambang hanya bisa menyimpulkan bahwa kesempatan yang diberikan guru penjas untuk mengulang gerakan terlalu sedikit.

PENILAIAN

Pak Candra seorang ahli kurikulum setelah menerima laporan dari pak Bambang perihal pelaksanaan penjas di SD Terban Taman II, selanjutnya memberikan saran “Tambah dan Tingkatkan” agar pelaksanaan penjas yad lebih baik dan berkualitas

EVALUASI

PENGERertian PENGUKURAN

- Pengukuran: suatu proses penentuan tingkat kecakapan dan penguasaan dari pd seseorang dengan membandingkan kpd norma-norma tertentu (Dedeh Sutarsih dan Kadarsah, 1986:11)
- Pengukuran : suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh diskripsi numerik dan tingkatan atau derajat karakteristik khusus yang dimiliki oleh individu (Gronlund, 1985)
- Pengukuran : suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mengidentifikasi-besar kecilnya obyek / gejala (Soetrisno Hadi,1987)
- Pengukuran : suatu pemberian angka-angka dari suatu obyek seseorang atau yang lainnya dengan mengikuti berbagai aturan (Safrit dan Wood, 1989)
- Pengukuran : Suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh. Nasir, 1988)
- Pengukuran : sebagai pemberian angka-angka pada obyek-obyek atau kejadian-kejadian menurut suatu aturan tertentu (Kerlinger, 1985)

PENGUKURAN

SUATU PROSES YANG DILAKUKAN
SECARA SISTEMATIS UNTUK
MEMPEROLEH BESARAN KUANTITATIF
DARI SUATU OBYEK TERTENTU
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT UKUR
YANG BAKU

PENGERTIAN PENILAIAN

- Penilaian : suatu proses penentuan nilai, penentuan kekuatan dari seseorang yang sifatnya menyeluruh, sehingga mutu dari sesuatu atau seseorang dapat diketahui (Dedeh Sutarsih dan Kadarsah, 1986)
- Penilaian : suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan sehingga dapat dijadikan dasar untuk menentukan langkah selanjutnya (Dirjen Depag,1992)
- Penilaian : Suatu usaha yang dilakukan dalam pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk - > bersifat kualitatif (Suharsimi,1995)

PENILAIAN

Merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan

PENGERertian EVALUASI

- Evaluasi : suatu proses yang dirancang untuk menetapkan apakah siswa sudah mencapai tujuan instruksional dengan cara membandingkan tingkah laku siswa dengan standar tingkah laku yang sudah dispesifikasi dalam TIU dan TIK (Harrison, 1983)
- Evaluasi : suatu penentuan nilai dan penentuan kekuatan dari seseorang yang sifatnya menyeluruh sehingga mutu dari seseorang dapat diketahui (Dedeh Sutarsih dan Kadarsah, 1986)
- Evaluasi : suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada obyek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (Nana Sudjana, 1999)

PENGERTIAN EVALUASI

- Evaluasi : proses membuat keputusan tentang hasil dari pengukuran dalam suatu tujuan yang hendak diukur (Safrit dan Wood, 1989)
- Evaluasi : suatu proses yang sistematis dari kegiatan mengumpulkan, menganalisa, dan menafsirkan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran (Gronlund dan Linn, 1990)
- Evaluasi : suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens dan Lehmann, 1978:5)

EVALUASI

Evaluasi : Suatu proses yang dirancang secara sistematis dan terencana dalam rangka untuk membuat alternatif-alternatif keputusan atas dasar pengukuran dan penilaian yang telah dilakukan sebelumnya

WHAT (APA) ?

Mengukur, Menilai, Mengevaluasi

- **Mengukur**: membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran tertentu atau standar ukuran tertentu
- **Unsur-unsur pokok dalam pengukuran**:
 1. ada obyek yang diukur
 2. ada tujuan pengukuran
 3. ada alat ukur
 4. terjadi proses pengukuran
 5. ada hasil pengukuran
 6. memiliki satuan pengukuran :
 - waktu → detik/menit/jam/hari/minggu/bulan, dst
 - panjang → Cm, Meter, Km
 - berat → Gram, Ons, Kg, Kwintal, Ton

Menilai ?

- **Menilai**: Mengambil suatu keputusan yang bersifat kualitatif terhadap sesuatu setelah membandingkan sesuatu dengan yang lain atau dengan suatu ukuran tertentu
- **Unsur-unsur pokok dalam penilaian** :
 1. ada proses pengukuran dg standar yang ada
 2. ada standar yang dijadikan pembanding
 3. terjadi proses perbandingan dengan hasil
 4. ada hasil penilaian yang bersifat kualitatif

Mengevaluasi ?

- Mengevaluasi : kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari proses pengukuran dan penilaian sebelumnya

WHY ?

(Mengapa perlu penilaian)

- **Bagi Siswa** : memberikan informasi sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang diberikan guru, sehingga dengan informasi tersebut dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai. Ada dua kemungkinan yang dapat terjadi :
 1. hasil tidak memuaskan
 2. hasil memuaskan

Makna Penilaian Bagi Guru

- **Keadaan Materi Pembelajaran** : hasil penilaian memberikan gambaran tentang daya serap siswa thd materi yang diberikan guru. Jika hasil tidak memuaskan ? Jika hasil memuaskan ?
- **Keadaan Metode Pembelajaran** : hasil penilaian menunjukkan sesuai tidaknya metode yang digunakan
- **Keadaan Siswa** : hasil penilaian memberikan informasi kpd guru perihal kemajuan belajar tiap siswa berikut letak kesulitan belajar yang dialami siswa... → perbaikan dan pengayaan belajar

Makna Penilaian Bagi Sekolah

memberikan gambaran tentang :

- Lingkungan belajar
- Kurikulum sekolah
- Standar mutu sekolah

Mengapa guru perlu melakukan penilaian ?

- Mengetahui tingkat keberhasilan siswa
- Mengetahui kesesuaian materi yang diberikan
- Mengetahui keberhasilan penggunaan metode
- Memberikan informasi kepada orang tua
- Memberikan informasi kepada sekolah
- Memberikan informasi kepada pihak luar, BP, atau staf pengajar yang lain

Apa yang dinilai ?

- Pengetahuan
- Keterampilan
- Sikap

Bagaimana Cara Guru Menilai ?

- Pengamatan
- Pertanyaan secara lisan
- Pertanyaan secara tertulis
- Tugas
- Ujian /tes
- Presensi

Alat-alat Penilaian/Evaluasi

- **Tes** : merupakan alat atau suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.
- Berdasarkan fungsinya, tes dibedakan :
 1. Tes Penempatan
 2. Tes Formatif
 3. Tes Sumatif
 4. Tes Diagnostik

Tes Penempatan

- Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar peserta didik yang dapat digunakan untuk meramalkan kemampuan peserta didik pada masa mendatang, sehingga kepadanya dapat dibimbing, diarahkan, dan ditempatkan pada bidang yang sesuai dengan kemampuannya

Tes Formatif

- Tes yang dilaksanakan secara periodik selama proses belajar mengajar , yang mencakup satu/lebih unit pengajaran yang telah diajarkan, dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar sehingga dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Tes Sumatif

- Tes yang dilaksanakan pada akhir semester/tahun yang bertujuan mengukur keberhasilan peserta didik secara menyeluruh yang mencakup semua pokok bahasan dan tujuan pengajaran, sehingga hasil dari tes ini dapat digunakan untuk membuat keputusan penting bagi peserta didik.

Tes Diagnostik

- Tes yang digunakan untuk mengetahui sebab-sebab kegagalan peserta didik dalam belajar

Tes Berdasarkan Tingkatan:

- **Tes Standar** : Tes yang dalam pelaksanaannya sudah mengalami proses standarisasi, al.: proses *validasi* dan proses *keandalan*
- **Tes Non Standar** : tes yang dalam pelaksanaannya tidak mengalami proses standarisasi → proses validasi dan uji keandalan → contoh : tes buatan guru

PROSES STANDARISASI

- **Proses standarisasi** : proses yang harus ditempuh melalui prosedur yang ditentukan (benar) untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.
- **Prosedur** ? Uji coba – analisis – revisi – uji coba – analisis – revisi – dst → hasil yang diharapkan : valid dan reliabel

KRITERIA TES STANDAR

- VALID/SAHIH/SHOHEH/TEPAT/JITU
- RELIABEL/TERADAL/AJEG

TES YANG VALID

- Tes yang mampu menilai apa yang seharusnya dinilai
- Jitu – tepat sasaran
- Cermat → melalui proses yang panjang
: Uji coba (try out → analisis → revisi/perbaikan)

TES YANG TERANDAL

- Teliti dalam pengukuran → Cermat
- Hasil pengukuran ajeg

STANDAR YANG DIGUNAKAN

- **Acuan Norma (Kelompok) : Penilaian yang dilakukan dengan mengacu pada Norma Kelompok**
- **Acuan Patokan : Penilaian yang mengacu pada suatu kriteria pencapaian tujuan yang telah ditetapkan**

Tes, Berdasarkan Bentuk :

- Tes Tertulis :

1. Essay : Tes yang berbentuk pertanyaan tulis, yang jawabannya merupakan karangan/kalimat yang panjang
2. Objektive : Tes yang berbentuk pertanyaan tulis yang dibuat sedemikian rupa sehingga hasil tes tersebut dapat dinilai secara obyektif oleh siapapun yang menghasilkan skor yang sama

- Tes Lisan/tanya jawab

- Tes Tindakan/praktek/ketrampilan

Non Tes :

- Skala bertingkat (Rating Scale)
- Kuesioner (Questionair)
- Daftar cocok/cek (Check-List)
- Wawancara (Interview)
- Pengamatan (Observation)
- Riwayat Hidup